

KOMPOSISI PERMUDAAN ALAM JENIS PENYUSUN HUTAN MANGROVE DI TAMAN HUTAN RAYA DESA SUWUNG KAUH, DENPASAR-BALI

INTISARI

Oleh :

Fadillah Ainy An.

Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kehutanan Provinsi Bali telah melakukan rehabilitasi kawasan mangrove di Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Desa Suwung Kauh, sejak tahun 1973, dan bekerjasama dengan *Japan Internasional Cooperation Agency* (JICA) dalam upaya pelestarian hutan mangrove pada tahun 1993 sampai dengan sekarang. Rehabilitasi tersebut mampu meningkatkan kualitas habitatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari komposisi permudaan alam tiap tingkatan semai, sapihan, tiang dan pohon sebagai penyusun vegetasi hutan; mempelajari kelimpahan permudaan alam jenis penyusun hutan; dan untuk mengetahui keanekaragaman jenis penyusun hutan mangrove.

Pengambilan data dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Juni 2008, menggunakan metode sampling petak ukur pada sistem jalur dengan jarak antar jalur 100 meter dan diulang sebanyak 10 jalur. Tiap 1 jalur terdapat 3 petak ukur, sehingga jumlah total petak ukur sebanyak 30 buah. Dengan metode ini, prosedur pengambilan sampel menggunakan sistem acak (*random*) sehingga mewakili 3 zona tumbuh. Komponen yang diteliti meliputi komposisi jenis tumbuhan penyusun pada tiap tingkatan (semai, sapihan, tiang dan pohon) dan potensi kelimpahan jenis-jenis penyusun hutan menggunakan Indeks Nilai Penting (INP) sebagai parameter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tanaman penyusun hutan mulai dari tingkat semai, sapihan, tiang dan pohon terdiri dari *Sonneratia alba*, *Avicennia marina*, *Excoecaria agallocha*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Ceriops tagal*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Avicennia lanata*, *Aegiceras corniculatum*, dan *Lumnitzera racemosa*. Komposisi jenis penyusun hutan pada tingkat semai jenis yang mendominasi adalah *Rhizophora apiculata* dengan INP sebesar 56.36 %, tingkat sapihan jenis yang mendominasi adalah *Rhizophora apiculata* dengan INP sebesar 68.31 %, *Rhizophora apiculata* adalah jenis yang mendominasi pada tingkat pohon dengan INP sebesar 81.23 %, dan tingkatan pohon jenis yang mendominasi adalah *Sonneratia alba* dengan INP sebesar 145.48 %. Perbedaan jumlah yang mencolok pada tiap tingkatan disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor biotis maupun abiotis. Jenis yang paling mendominasi sebagai tanaman penyusun hutan adalah jenis *Rhizophora apiculata* dan *Sonneratia alba*.

Kata kunci : Komposisi, permudaan alam, mangrove.

THE COMPOSITION OF VARIANCE REGENERATION OF MANGROVE
FOREST CIRCUMSTANCES IN FOREST RESERVATION
AT SUWUNG KAUH VILLAGE,
DENPASAR- BALI

ABSTRACT

By :

Fadillah Ainy An

Bali Province Government through Forestry Office Departement have made area rehabilitation in Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai in Suwung Kauh, since 1973, and in cooperation with the Japan International Cooperation Agency (JICA) conserve mangrove forest in 1993 continuously until now. The rehabilitation can increase its habitat quality. The research is implemented to acknowledge and studied in every grade of the nature regeneration composition in each grade of seedling, sapling, poles and tree as the circumstances of forest vegetation to study abundant of nature regeneration in forest circumstance and to identity the type of mangrove forest circumstance variance.

Data resources were taken on April up to June 2008 used by partition invent sampling method by straight system at the distances of 100 meters and repeated for 10 straits. In a strait avail 3 partition invent therefore will totally 30 partition invents. By this method, the procedure of sampling identified using random system that represent 3 growth area. Research component consist of circumstances variant plants composition in each of grade (seedling, sapling, poles and tree) and abundance potencies of circumstances variant forest used Important Index Value as the parameter.

The Result of this research shows that variant plants of forest circumstances begin from seedling, sapling, poles and tree consist of *Sonneratia alba*, *Avicennia marina*, *Excoecaria agallocha*, *Rhizophora apiculata*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Ceriops tagal*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Avicennia lanata*, *Aegiceras corniculatum*, and *Lumnitzera racemosa*. Composition of variant forest circumstances in the level of seedling found highest of Important Index Value is *Rhizophora apiculata* for 56.36 %, in the level of sapling found with Important Index Value which dominate *Rhizophora apiculata* for 68.31 %, in the level of poles found which dominate *Rhizophora apiculata* with Important Index Value for 81.23 %, in the level of tree found which dominate *Sonneratia alba* with Important Index Value for 145.48 %. The highest difference in each of grade caused by various factors, neither biotic and a biotic. The most domination as the variant plants of forest circumstances is *Rhizophora apiculata* and *Sonneratia alba*.

Key word: Composition, plant regeneration, mangrove.